

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Two-Factor Authentication (2FA) dengan Time-Based One-Time Password (TOTP) pada sistem reservasi di Kedai Sampan Tradisional Samarinda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Metode TOTP menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam memastikan keamanan akses pada e-menu Kedai Sampan. OTP yang dihasilkan bersifat unik dan hanya berlaku untuk jangka waktu tertentu, sehingga mengurangi risiko akses yang tidak sah. Dengan demikian, sistem reservasi menjadi lebih aman dan terlindungi dari potensi ancaman keamanan.
2. Dengan implementasi TOTP, Kedai Sampan Tradisional Samarinda mampu meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan reservasi. Sistem yang lebih aman dan terpercaya ini memberikan rasa aman bagi pelanggan, sehingga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan mereka terhadap layanan yang disediakan.
3. Dengan implementasi TOTP, Pelanggan dapat memesan menu yang ada di dalam website tanpa harus menghubungi operator melalui whatsapp untuk mencatat menu yang diinginkan saat memesan.
4. Namun, sistem ini masih memiliki kekurangan, yaitu belum adanya fitur untuk reservasi booking meja, kursi, ruang, dan jumlah pengunjung. Kekurangan ini perlu diperbaiki di masa mendatang untuk meningkatkan fungsionalitas dan kenyamanan pelanggan.

### **5.2 Saran**

Untuk mengoptimalkan manfaat dari pengembangan website, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain :

1. Dengan menyediakan informasi ketersediaan meja secara real-time, pelanggan dapat melihat dan memilih meja yang tersedia sebelum melakukan reservasi. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan karena mereka dapat merencanakan kunjungan mereka dengan lebih baik.
2. Mengintegrasikan opsi pembayaran online dalam sistem reservasi dapat memberikan kemudahan tambahan bagi pelanggan. Pelanggan dapat membayar di muka untuk reservasi mereka, yang juga dapat membantu mengurangi jumlah pembatalan yang tidak diinginkan.
3. Memastikan bahwa website dan sistem reservasi memiliki antarmuka yang responsif dan mobile-friendly. Mengingat banyak pelanggan yang melakukan reservasi melalui perangkat mobile, antarmuka yang mudah digunakan di perangkat tersebut sangat penting.

